

# PERAN SEKOLAH INDONESIA JOHOR BAHRU DALAM MEMBERIKAN LAYANAN PENDIDIKAN BAGI ANAK PEKERJA MIGRAN INDONESIA

Oleh: Nurul Jannah Ul Haq  
Pembimbing: Tuah Kalti Takwa, S.H., M.H

Jurusan Hubungan Internasional  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau  
Kampus Bina Widya Jl. H.R Soebrantas KM 12.5, Simpang Baru, Pekanbaru 28293  
Telp/Fax: 0761-63272

## ABSTRACT

*Education is a fundamental right of every child, including the children of Indonesian migrant workers (PMI) in Malaysia. However, various challenges such as immigration status, financial constraints, and Malaysian education policies that limit access for non-citizen children pose significant obstacles to their access to formal education. This study aims to analyze the role of Sekolah Indonesia Johor Bahru (SIJB) in providing educational services for PMI children in Malaysia.*

*This research employs a qualitative method with a descriptive approach to illustrate the educational phenomenon of PMI children in Johor Bahru. Data were collected through literature studies, interviews, and direct observations of SIJB activities.*

*The findings indicate that SIJB serves as an alternative educational institution that provides access for PMI children who are unable to attend Malaysian public schools. SIJB offers an education program based on the Indonesian curriculum with various adjustments to meet the needs of migrant children. Additionally, SIJB collaborates with the Consulate General of the Republic of Indonesia (KJRI) in Johor Bahru to assist students in obtaining legal documents, enabling them to pursue higher education. The existence of SIJB demonstrates the commitment of the Indonesian government, through KJRI Johor Bahru, to ensuring the right to education for PMI children while also serving as a form of educational diplomacy in Malaysia. With various programs and support provided, SIJB plays a crucial role in bridging the educational access gap for PMI children.*

**Keywords:** *Education, Indonesian School of Johor Bahru, Indonesian Migrant Workers, Educational Access*

## PENDAHULUAN

Berkembangnya jumlah Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Malaysia juga menyebabkan peningkatan jumlah anak pekerja migran. Berdasarkan data dari Konsulat Jenderal Republik Indonesia (KJRI) Johor Bahru, terdapat sekitar 360.000 pekerja migran Indonesia di wilayah Johor Bahru, Malaysia. Angka ini belum termasuk pekerja migran non-prosedural. Selain itu, di bawah kepemimpinan Konsul Jenderal RI Taufiqur Rijal, KJRI Johor Bahru mencatat bahwa setidaknya ada 2.500 anak PMI tidak berdokumen usia sekolah yang tidak bisa mendapatkan akses pendidikan. Anak-anak ini tersebar di beberapa wilayah, termasuk Negeri Johor, Negeri Melaka, Negeri Sembilan, dan Negeri Pahang.<sup>1</sup>

Berdasarkan ketentuan hukum negara Malaysia yang tercantum dalam Undang-Undang Pendidikan 1996 (UU 550) yang berlaku, disyaratkan bahwa setiap murid yang ingin masuk ke sekolah kerajaan atau sekolah bantuan kerajaan harus berstatus warga negara. Terdapat beberapa pengecualian bagi mereka yang berkewarganegaraan asing. Sebagai contoh, anak staf Kedutaan Asing, anak pekerja migran Indonesia (PMI) yang bergaji RM10.000 ke atas, serta anak PMI yang berpenghasilan antara RM9.999

hingga RM5.000. Dapat dikatakan bahwa mayoritas PMI di Malaysia tidak termasuk dalam kategori tersebut. Namun, karena mereka tidak memenuhi syarat kelayakan dan pengecualian yang telah disebutkan di atas, anak-anak mereka tidak bisa bersekolah di sekolah negeri Malaysia.<sup>2</sup>

Permasalahan lainnya berkaitan dengan status keimigrasian orang tua dari anak-anak pekerja migran menjadi isu penting. Berdasarkan aturan imigrasi Malaysia, pekerja migran non-profesional dilarang untuk menikah dengan sesama pekerja. Namun, terdapat banyak kasus Pekerja Migran Indonesia (PMI) menikah secara agama dengan penduduk setempat tanpa melalui proses hukum resmi. Selain itu, ada juga pekerja migran yang membawa anak dari Indonesia, atau anak-anak yang lahir di Malaysia dan kemudian ditinggalkan oleh ayah mereka yang merupakan warga negara asing. Menurut pernyataan Duta Besar Indonesia untuk Malaysia di bawah kepemimpinan Herman Prayitno, diperkirakan terdapat sekitar 53.000 anak WNI di Semenanjung Malaysia yang tidak memiliki status keimigrasian yang sah. Lebih dari setengah dari mereka belum mendapatkan akses pendidikan karena karena tidak memiliki izin tinggal resmi.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Dewi, U. N. M. (2018). Kebijakan KJRI Johor Bahru Dalam Mengatasi Permasalahan Pelayanan Pendidikan Bagi Anak-Anak Pekerja Migran Indonesia. Dalam *Prosiding Konferensi Nasional Ke-7 Asosiasi Program Pascasarjana Perguruan Tinggi Muhammadiyah 'Aisyiyah (APPPTMA)*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

<sup>2</sup> Lasmi, S., Marpuah, S., Rahman, R., & Hassan, M. N. (2022). *Peranan Indonesian Community Centre (ICC) dalam memperjuangkan pendidikan dan pembinaan akhlak kanak-kanak pekerja migran Indonesia (PMI) di*

*Malaysia. Advances in Humanities and Contemporary Studies*, 3(2), 130-135.

<https://doi.org/10.30880/ahcs.2022.03.02.012>

<sup>3</sup> Dewi, U. N. M. (2018). Kebijakan KJRI Johor Bahru Dalam Mengatasi Permasalahan Pelayanan Pendidikan Bagi Anak-Anak Pekerja Migran Indonesia. Dalam *Prosiding Konferensi Nasional Ke-7 Asosiasi Program Pascasarjana Perguruan Tinggi Muhammadiyah 'Aisyiyah (APPPTMA)*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Pasal 31 ayat (1) dalam Bab XIII tentang Pendidikan dan Kebudayaan Undang-Undang Dasar 1945 menyatakan bahwa setiap warga negara memiliki hak atas pendidikan. Sementara itu, ayat (3) menegaskan bahwa pemerintah bertanggung jawab untuk mengembangkan dan menyelenggarakan sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan, ketakwaan, serta moralitas yang baik guna mencerahkan kehidupan bangsa, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam undang-undang dasar Republik Indonesia tahun 1945. Berdasarkan UN-CRC (United Nations Convention on the Rights of the Child) tahun 1989 pasal 28 Tiap anak berhak mendapatkan pendidikan yang berkualitas. Pendidikan dasar perlu tersedia gratis, pendidikan menengah dapat diakses, dan anak didorong menempuh pendidikan hingga ke tingkat tertinggi yang dimungkinkan. Disiplin yang diterapkan sekolah-sekolah haruslah tetap menghormati hak dan martabat anak.<sup>4</sup>

Maka dari itu melihat Sekolah Indonesia Johor Bahru dalam memberikan layanan pendidikan bagi anak-anak Pekerja Migran Indonesia di Malaysia, tulisan ini berusaha untuk menjelaskan bagaimana peran Sekolah Indonesia Johor Bahru dalam menyediakan layanan pendidikan bagi anak-anak PMI di Malaysia. Dengan demikian, penelitian ini akan mengungkapkan peran pemerintah Republik Indonesia melalui Sekolah Indonesia Johor Bahru dalam memastikan bahwa anak-anak PMI

memperoleh akses pendidikan yang setara dan berkualitas, sesuai dengan komitmen Indonesia untuk meningkatkan pelayanan dan perlindungan terhadap Warga Negara Indonesia (WNI) di luar negeri serta memperkuat pemberdayaan diaspora di wilayah Malaysia.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif. Peran peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai instrument kunci dalam mengumpulkan data, dan menafsirkan data. Penulis berusaha mengungkapkan suatu kasus fenomena sosial melalui analisis terhadap fenomena tersebut berdasarkan data-data yang ada.

Teknik pengumpulan informasi bersumber dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui teknik observasi serta wawancara langsung dengan responden yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian. Wawancara dilakukan kepada tiga orang dari total 18 guru dan staf di Sekolah Indonesia Johor Bahru (SIJB), atau sekitar 16,7% dari total populasi tersebut. Responden berasal dari kalangan guru dan staf humas yang memahami proses pelayanan pendidikan bagi anak-anak Pekerja Migran Indonesia (PMI). Teknik wawancara yang digunakan bersifat semi-terstruktur agar memungkinkan pengumpulan informasi yang mendalam namun tetap terarah. Selain itu, observasi dilakukan untuk mengamati langsung lingkungan sekolah dan proses kegiatan belajar mengajar.

<sup>4</sup> United Nations, "Convention on the Rights of the Child", <https://www.unicef.org/child-rights->

[convention/convention-text](https://www.unicef.org/child-rights-) (diakses 13 Agustus 2024).

Adapun sumber sekunder diperoleh dari berbagai dokumen yang telah terverifikasi, seperti studi pustaka, literatur, arsip perpustakaan, artikel jurnal, laporan, serta referensi lain yang relevan. Informasi tambahan juga dikumpulkan dari sumber daring yang dinilai kredibel dan memiliki keterkaitan dengan permasalahan yang dikaji.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Tantangan Akses Pendidikan bagi Anak Pekerja Migran Indonesia di Malaysia

Permasalahan utama yang dihadapi anak-anak PMI di Malaysia adalah ketidakmampuan mereka untuk mengakses sekolah negeri Malaysia karena persyaratan administrasi yang ketat, seperti kepemilikan dokumen resmi dan izin tinggal. Selain itu, keterbatasan ekonomi juga menjadi faktor utama yang menghambat mereka untuk memperoleh pendidikan. Banyak anak PMI yang akhirnya harus membantu orang tua mereka bekerja atau tumbuh dalam lingkungan tanpa akses terhadap pendidikan yang layak.<sup>5</sup>

KJRI Johor Bahru telah melakukan survei dan pendataan anak usia sekolah di wilayah Johor Bahru untuk memetakan jumlah dan kondisi anak-anak yang tidak memiliki akses pendidikan. Berikut hasil pendataan tersebut:<sup>6</sup>

**Tabel 1 Pendataan Anak Usia Sekolah di Wilayah Johor Bahru**

No	Usia Anak	Jumlah Anak
1	< 7 Tahun	81
2	7 Tahun	18
3	7 - 12 Tahun	64
4	13 - 15 Tahun	18
5	16 - 18 Tahun	17
6	> 18 Tahun	18
	<b>Total</b>	<b>216</b>

Sumber data: Pensosbud KJRI Johor Bahru 2015

Dari total 216 anak yang terdata, sebanyak 116 anak tidak dapat mengakses layanan pendidikan dengan berbagai alasan, di antaranya:<sup>7</sup>

1. Tidak memiliki dokumen resmi: 66 anak
2. Tidak memiliki biaya: 23 anak
3. Tidak ada sekolah yang bersedia menerima: 20 anak
4. Tidak ada sekolah yang dekat dengan tempat tinggal: 7 anak

Kondisi ini mencerminkan banyaknya anak usia sekolah yang ikut merantau bersama orang tua mereka tanpa akses pendidikan yang memadai. Kurangnya perhatian terhadap hak pendidikan anak-anak ini dapat berdampak jangka panjang, termasuk melanggengkan kemiskinan dan meningkatkan risiko ketergantungan ekonomi serta kriminalitas di masa depan. Oleh karena itu, kebutuhan akan lembaga pendidikan bagi anak-anak PMI di Johor Bahru menjadi semakin

<sup>5</sup> Rahmat Suardi. (2018). *Sekolah Harapan*. MATsNUEPA Publishing. Hlm 2.

<sup>6</sup> Ibid., hal. 5.

<sup>7</sup> Ibid., hal. 5.

mendesak, mendorong tercetusnya ide untuk mendirikan sekolah khusus bagi mereka.<sup>8</sup>

### **Sejarah Pendirian Sekolah Indonesia Johor bahu**

Pada awalnya, sebelum SIJB terbentuk, tidak ada sistem pendidikan formal yang dapat menampung anak-anak PMI di Johor Bahru. Situasi ini menimbulkan keprihatinan di kalangan komunitas Indonesia di Malaysia, terutama di lingkungan KJRI Johor Bahru. Pada tahun 2013, sebagai langkah awal, didirikan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Cahaya oleh KJRI Johor Bahru bekerja sama dengan Dharma Wanita Persatuan (DWP). PAUD ini bertujuan memberikan pendidikan dasar bagi anak-anak PMI dengan memanfaatkan fasilitas di Wisma Indonesia, rumah dinas Konjen RI Johor Bahru.<sup>9</sup>

Melihat respons positif dari masyarakat, KJRI Johor Bahru kemudian mengambil langkah lebih lanjut dengan mendirikan Sekolah Indonesia Terbuka (SIT) pada 5 Januari 2014. SIT awalnya hanya memiliki tujuh murid dengan fasilitas yang sangat terbatas dan menginduk ke Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL). Namun, seiring meningkatnya jumlah siswa dan kebutuhan akan struktur pendidikan yang lebih permanen, SIT berkembang menjadi Sekolah Indonesia Johor Bahru (SIJB).<sup>10</sup>

Dalam perjalanannya, pendirian sekolah ini bukan tanpa tantangan. Salah satu hambatan terbesar adalah keterbatasan sarana dan prasarana. Pada awalnya, ruang belajar masih sangat sederhana dan

berada di gedung KJRI. Selain itu, tantangan legalitas juga menjadi perhatian utama, mengingat sekolah ini beroperasi di negara lain. SIJB menghadapi kesulitan dalam memperoleh izin resmi penyelenggaraan pendidikan dari pemerintah Malaysia, karena tidak termasuk dalam dua kategori sekolah asing yang diakui, yaitu sekolah *expatriate* dan sekolah internasional.<sup>11</sup>

Untuk menyaingi tantangan ini, pada tanggal 23 April 2014, Konjen RI Johor Bahru Taufiqur Rijal melakukan pertemuan diplomatik dengan pejabat dari Pengurus Jawatan Kuasa Pendidikan, Penerangan, Pembangunan Usahawan dan Koperasi Negeri Johor. Dalam pertemuan tersebut, KJRI menyampaikan upaya untuk menyediakan wadah belajar bagi anak-anak Indonesia di Malaysia yang bernuansa ke-Indonesiaan.<sup>12</sup>

Sebagai respons, pihak pemerintah Malaysia menyarankan agar lembaga tersebut diberi nama *Community Center* agar sesuai dengan kategori lembaga non-formal yang tidak melanggar ketentuan izin sekolah di Malaysia. Maka, SIT atau SIJB pun disebut juga sebagai *Indonesian Community Center (ICC)*. Istilah ini menjadi solusi legal yang memungkinkan kegiatan belajar tetap berlangsung sembari menunggu proses legalitas formal sebagai institusi pendidikan.<sup>13</sup>

Penggunaan istilah *Community Center* dipilih karena pendirian sekolah internasional atau *expatriate* mensyaratkan sejumlah

<sup>8</sup> Ibid., hal. 5.

<sup>9</sup> Ibid., hal. 7.

<sup>10</sup> Ibid., hal. 10.

<sup>11</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Fatmayana Latif,

Guru di Sekolah Indonesia Johor Bahru, Malaysia pada tanggal 17 November 2024

<sup>12</sup> Ibid., hal. 13.

<sup>13</sup> Ibid., hal. 13.

ketentuan administratif yang cukup berat, seperti deposit dana RM 150.000 dan dewan direksi (board of directors) yang harus berkewarganegaraan Malaysia. Oleh karena itu, pendekatan legal paling realistis saat itu adalah menyamakan SIJB sebagai Community Center agar tetap dapat beroperasi tanpa terganjal izin resmi sebagai sekolah formal.<sup>14</sup>

Pada 11 Januari 2015, SIT secara resmi berganti nama menjadi Sekolah Indonesia Johor Bahru (SIJB). Perubahan ini disertai dengan dukungan penuh dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, yang memberikan bantuan dana rintisan sebesar Rp2,2 miliar untuk membangun ruang kelas semi permanen di halaman belakang KJRI Johor Bahru. Dengan fasilitas yang lebih memadai, SIJB dapat menampung lebih banyak siswa dan meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan.<sup>15</sup>

### Gambar 1

#### Sekolah Indonesia Johor Bahru



Sumber: Dokumentasi Pribadi 2024

Pada 8 Agustus 2015, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, Anies Baswedan, meresmikan SIJB dan menegaskan pentingnya peran

sekolah ini dalam memberikan akses pendidikan bagi anak-anak Indonesia di luar negeri. Dengan peresmian ini, SIJB menjadi bagian dari jaringan Sekolah Indonesia Luar Negeri (SILN) yang berada di bawah pengawasan langsung pemerintah Indonesia.<sup>16</sup>

### Visi dan Misi Sekolah Indonesia Johor Bahru

Sekolah Indonesia Johor Bahru (SIJB) memiliki visi untuk menjadi sekolah berkualitas, wadah perlindungan, dan pelestari budaya Indonesia yang berwawasan Pancasila. Visi ini mencerminkan peran strategis SIJB dalam memberikan layanan pendidikan bagi anak-anak Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Malaysia. Untuk mewujudkan visinya, SIJB memiliki beberapa misi yang mendukung pengembangan potensi anak-anak migran agar mereka dapat tumbuh dan berkembang secara optimal baik secara akademik maupun karakter.<sup>17</sup>

1. Mewujudkan suasana sekolah yang kondusif untuk tumbuh dan berkembangnya keimanan dan ketakwaan bagi seluruh warga sekolah
2. Mewujudkan karakter sekolah yang baik sebagai ladang tumbuh suburnya budi pekerti luhur serta selaras Profil Pelajar Pancasila.
3. Mewujudkan lembaga yang menjadi pusat budaya Indonesia sebagai strategi *soft diplomacy* di Malaysia
4. Melindungi keberadaan warga Negara Indonesia di Malaysia agar memperoleh pelayanan dokumen yang legal.

<sup>14</sup> Ibid., hal. 13.

<sup>15</sup> Ibid., hal. 14.

<sup>16</sup> Ibid., hal. 15.

<sup>17</sup> Nurul Marrom, M. A. (2024). Visi dan Misi SIJB. SIJB. <https://sijb.iskul.id/halaman/detail/visi-dan-misi-sijb> (diakses 13 Februari 2025)

5. Mewujudkan pembelajaran berdiferensiasi dan berkolaborasi yang bermakna, mengutamakan pada karakteristik, kebutuhan, kesehatan dan keselamatan peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, keluarga dan masyarakat

### **Peran Sekolah Indonesia Johor Bahru sebagai Alternatif Pendidikan**

Sekolah Indonesia Johor Bahru (SIJB) merupakan institusi pendidikan yang didirikan untuk memberikan layanan pendidikan bagi anak-anak pekerja migran Indonesia di Malaysia. SIJB didirikan sebagai bentuk kepedulian terhadap hak pendidikan anak-anak Indonesia yang menghadapi berbagai kendala dalam mengakses pendidikan formal di Malaysia. Dengan adanya SIJB, anak-anak pekerja migran dapat memperoleh pendidikan yang sesuai dengan kurikulum nasional Indonesia, sehingga mereka tetap dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya setelah kembali ke Indonesia.<sup>18</sup>

SIJB menyediakan jenjang pendidikan mulai dari Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Pertama (SMP). Kurikulum yang diterapkan berpedoman pada sistem pendidikan nasional Indonesia yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Hal ini memastikan bahwa siswa memperoleh pendidikan yang setara dengan yang diterapkan di sekolah-sekolah di Indonesia.<sup>19</sup>

Keberadaan SIJB juga memperlihatkan bagaimana pendidikan berfungsi sebagai alat integrasi sosial dan kultural dalam masyarakat diaspora. Bagi banyak anak-anak PMI yang tidak memiliki pengalaman tinggal di Indonesia, SIJB menjadi titik masuk pertama mereka terhadap budaya, bahasa, dan nilai-nilai bangsa. Dengan demikian, SIJB tidak hanya memberikan pendidikan formal, tetapi juga mengemban misi pemeliharaan identitas nasional di tengah lingkungan asing. Ini sejalan dengan kerangka transnasionalisme, di mana migran dan institusinya menjalani kehidupan sosial secara simultan dalam dua ruang nasional yang berbeda.

### **Implementasi Program Pendidikan yang Kontekstual dan Adaptif**

Sekolah Indonesia Johor Bahru (SIJB) menghadapi berbagai tantangan dalam menyelenggarakan pendidikan bagi anak-anak pekerja migran Indonesia di Malaysia. Dengan kondisi yang berbeda dari sekolah-sekolah di Indonesia, SIJB harus menerapkan strategi khusus agar proses pembelajaran tetap berlangsung efektif dan mampu memenuhi kebutuhan siswa yang berasal dari latar belakang sosial dan ekonomi yang beragam.<sup>20</sup>

Dalam pelaksanaannya, SIJB mengadaptasi Kurikulum Merdeka yang diterapkan di Indonesia dengan beberapa penyesuaian agar lebih relevan dengan kondisi siswa di Malaysia. Kurikulum ini memberikan fleksibilitas dalam proses belajar mengajar, memungkinkan para guru untuk

<sup>18</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Ardian Nur Rizki, Guru dan Humas di Sekolah Indonesia Johor Bahru, Malaysia pada tanggal 17 November 2024  
<sup>19</sup> Hasil Wawancara Ibu Fatmayana Latif, Guru di

Sekolah Indonesia Johor Bahru, Malaysia pada tanggal 17 November 2024  
<sup>20</sup> Rahmat Suardi. (2018). Sekolah Harapan. MATsNUEPA Publishing. Hlm 6.

menyesuaikan metode pengajaran sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.<sup>21</sup> Pendidikan karakter juga menjadi bagian penting dalam sistem pembelajaran di SIJB, terutama melalui program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Program ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai kebangsaan, budaya Indonesia, serta membangun rasa percaya diri siswa dalam menghadapi kehidupan di luar negeri.<sup>22</sup>

**Gambar 2**  
**Suasana Pembelajaran di Kelas Sekolah Dasar (SD) Sekolah Indonesia Johor Bahru**



Sumber: Dokumentasi Pribadi 2024

Metode pengajaran di SIJB disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa yang berasal dari berbagai latar belakang sosial dan ekonomi. Beberapa metode yang diterapkan meliputi:

1. Pembelajaran Diferensiasi: Menyesuaikan strategi pengajaran dengan gaya belajar siswa, baik auditori, visual, maupun kinestetik.<sup>23</sup>
2. Pembelajaran Kolaboratif:

Mendorong kerja sama antar siswa dalam menyelesaikan tugas dan proyek sehingga mereka dapat mengembangkan keterampilan sosial dan komunikasi.

3. Pendekatan Interaktif: Menggunakan berbagai media pembelajaran, seperti video, infografis, dan teknologi digital, untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar.
4. Pendampingan Khusus: Bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar, SIJB menyediakan program remedial dan bimbingan belajar tambahan.

Selain itu, SIJB juga memiliki guru bimbingan dan konseling (BK) yang bertugas memberikan pendampingan kepada siswa dalam mengatasi berbagai permasalahan akademik maupun sosial. Dengan pendekatan yang komprehensif ini, SIJB berusaha menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung perkembangan siswa secara maksimal.<sup>24</sup>

Selain pendidikan akademik, SIJB juga menekankan pentingnya pengembangan karakter dan keterampilan siswa melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas, rasa percaya diri, serta keterampilan sosial siswa. Beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang tersedia di SIJB antara lain:<sup>25</sup>

Bahru, Malaysia pada tanggal 17 November 2024

<sup>24</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Raden Zaza, Guru dan Humas di Sekolah Indonesia Johor Bahru, Malaysia pada tanggal 17 November 2024

<sup>25</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Fatmayana Latif, Bapak Raden Zaza, Bapak Ardian Nur Rizki, Guru dan Humas di Sekolah Indonesia Johor Bahru,

<sup>21</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Fatmayana Latif, Guru di Sekolah Indonesia Johor Bahru, Malaysia pada tanggal 17 November 2024

<sup>22</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Fatmayana Latif, Guru di Sekolah Indonesia Johor Bahru, Malaysia pada tanggal 17 November 2024

<sup>23</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Raden Zaza, Guru dan Humas di Sekolah Indonesia Johor



1. Ekskul Seni dan Budaya: Meliputi tari tradisional, paduan suara, dan permainan alat musik khas Indonesia seperti angklung.
2. Ekskul Kuliner Tradisional: Cooking club yang mengajarkan siswa cara memasak makanan khas Indonesia.
3. Ekskul Literasi: Program Panggung Gesit yang bertujuan meningkatkan minat baca dan keterampilan literasi siswa melalui berbagai kegiatan seperti membaca puisi, menulis cerita, dan pertunjukan teater.
4. Ekskul Kepramukaan: Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemandirian, kepemimpinan, serta rasa tanggung jawab sosial siswa.
5. Ekskul Olahraga: Meliputi sepak bola, bulu tangkis, dan senam yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran dan kesehatan siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler ini dirancang untuk memperkaya pengalaman belajar siswa, memperkuat keterlibatan mereka dalam kehidupan sosial, serta membangun karakter yang tangguh dan berdaya saing.

Sebagai sekolah yang melayani anak-anak pekerja migran, SIJB berupaya memberikan berbagai dukungan pendidikan guna memastikan setiap siswa mendapatkan akses pembelajaran yang optimal. Dukungan ini meliputi:<sup>26</sup>

1. Bimbingan Akademik Tambahan: Siswa yang mengalami kesulitan belajar diberikan kesempatan

untuk mengikuti kelas remedial atau sesi bimbingan tambahan oleh guru.

2. Layanan Konseling: Guru BK di SIJB membantu siswa dalam menghadapi permasalahan pribadi, sosial, maupun akademik.
3. Fasilitas Pembelajaran: SIJB terus berupaya meningkatkan fasilitas sekolah, termasuk ruang kelas yang nyaman, perpustakaan, laboratorium komputer, serta ruang terbuka untuk kegiatan olahraga dan seni.
4. Program Penguatan Karakter: Melalui berbagai kegiatan yang menanamkan nilai-nilai disiplin, kerja sama, dan tanggung jawab.

Implementasi program pendidikan di SIJB tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga menekankan pada penguatan karakter dan identitas nasional siswa. Melalui berbagai inovasi dalam metode pembelajaran serta pemanfaatan teknologi, SIJB terus berupaya memberikan layanan pendidikan yang inklusif dan berkualitas bagi anak-anak PMI di Johor Bahru, sekaligus mempersiapkan mereka untuk masa depan yang lebih baik.<sup>27</sup>

### **Sosialisasi dan Rekrutmen Siswa Sekolah Indonesia Johor Bahru**

Untuk memperluas akses pendidikan bagi anak-anak Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Johor Bahru, Sekolah Indonesia Johor Bahru (SIJB) bekerja sama dengan Konsulat Jenderal Republik Indonesia (KJRI) setempat. Kolaborasi ini mencakup

Malaysia pada tanggal 17 November 2024

<sup>26</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Fatmayana Latif, Bapak Raden Zaza, Bapak Ardian Nur Rizki, Guru dan Humas di Sekolah Indonesia Johor Bahru,

Malaysia pada tanggal 17 November 2024

<sup>27</sup> Buku Rahmat Suardi. (2018). Sekolah Harapan. MATsNUEPA Publishing. Hlm 59.

pengembangan fasilitas pendidikan dan penyediaan layanan yang sesuai dengan kebutuhan anak-anak PMI. Selain itu, SIJB juga menjalin kemitraan dengan organisasi masyarakat Indonesia di Malaysia untuk mendirikan pusat-pusat komunitas pendidikan, seperti Indonesian Community Centre (ICC), yang berfungsi sebagai alternatif bagi anak-anak PMI yang tidak dapat mengakses pendidikan formal. Upaya ini menunjukkan komitmen SIJB dalam memastikan bahwa anak-anak PMI mendapatkan hak pendidikan mereka meskipun berada di luar negeri.<sup>28</sup>

Menurut Schiller transnasionalisme melibatkan “proses di mana migran membentuk jaringan sosial lintas batas negara untuk mempertahankan hubungan dengan negara asal dan negara tujuan.” Dalam konteks ini Sekolah Indonesia Johor Bahru tidak hanya memberikan pendidikan formal, tetapi juga memperkuat jaringan sosial-budaya lintas negara, menjadikan anak-anak PMI bagian dari komunitas transnasional Indonesia-Malaysia.<sup>29</sup>

SIJB memiliki sistem pendaftaran yang fleksibel untuk memastikan bahwa sebanyak mungkin anak-anak PMI dapat mengakses pendidikan. Tidak seperti sekolah formal Malaysia yang mewajibkan dokumen legal, SIJB membuka kesempatan bagi

anak-anak tanpa dokumen resmi untuk tetap bersekolah. Sistem ini memungkinkan mereka memperoleh pendidikan dasar dan menengah tanpa harus khawatir akan status kewarganegaraan atau izin tinggal mereka.<sup>30</sup>

Sebagai upaya lebih lanjut, SIJB juga bekerja sama dengan KJRI Johor Bahru dalam membantu para siswa memperoleh dokumen legal seperti akta kelahiran dan surat keterangan lahir. Dengan adanya dokumen ini, diharapkan mereka memiliki kesempatan lebih baik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi baik di Indonesia maupun di Malaysia.<sup>31</sup>

Pendekatan komunitas menjadi strategi utama yang diterapkan oleh SIJB dalam menjangkau anak-anak pekerja migran. Pada tahap awal pendiriannya, sosialisasi dilakukan dengan mendatangi langsung kantong-kantong komunitas pekerja migran di wilayah Johor Bahru dan sekitarnya. Staf KJRI Johor Bahru secara aktif menjelajahi daerah-daerah yang dihuni oleh pekerja migran untuk mendata anak-anak yang belum mendapatkan akses pendidikan. Sosialisasi ini dilakukan dengan pendekatan persuasif agar para orang tua tidak merasa khawatir untuk mendaftarkan anak mereka ke SIJB meskipun tanpa dokumen yang lengkap.<sup>32</sup>

<sup>28</sup> Dewi, U. N. M. (2018). Kebijakan KJRI Johor Bahru Dalam Mengatasi Permasalahan Pelayanan Pendidikan Bagi Anak-Anak Pekerja Migran Indonesia. Dalam *Prosiding Konferensi Nasional Ke-7 Asosiasi Program Pascasarjana Perguruan Tinggi Muhammadiyah 'Aisyiyah (APPPTMA)*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

<sup>29</sup> Schiller, N. G., Basch, L., & Blanc-Szanton, C. (1992). *Transnationalism: A New Analytic Framework for Understanding Migration*.

<https://files.commons.gc.cuny.edu/wp-content/blogs.dir/3585/files/2018/01/transnationalis.m.ninal-1.pdf>

<sup>30</sup> Ibid., hal. 49.

<sup>31</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Raden Zaza, Guru dan Humas di Sekolah Indonesia Johor Bahru, Malaysia pada tanggal 17 November 2024

<sup>32</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Fatmayana Latif, Guru di Sekolah Indonesia Johor Bahru, Malaysia pada tanggal 17 November 2024

## **Kerja Sama Sekolah Indonesia Johor Bahru dalam Memperluas Akses Pendidikan**

Sebagai institusi pendidikan yang berada di luar negeri, Sekolah Indonesia Johor Bahru (SIJB) memiliki hubungan erat dengan Pemerintah Indonesia. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) serta Konsulat Jenderal Republik Indonesia (KJRI) Johor Bahru memainkan peran penting dalam mendukung keberlangsungan dan pengembangan SIJB. Bentuk kerja sama ini mencakup aspek akademik, operasional, hingga penguatan kebijakan.

1. **Dukungan Kurikulum dan Akademik** SIJB menerapkan Kurikulum Merdeka yang telah ditetapkan oleh Kemendikbudristek. Kurikulum ini memungkinkan siswa memperoleh pembelajaran yang lebih fleksibel dan berbasis proyek, termasuk melalui program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Program ini dirancang untuk memperkuat nilai-nilai nasionalisme dan identitas keindonesiaan bagi anak-anak pekerja migran Indonesia (PMI). Selain itu, SIJB juga mengajarkan mata pelajaran khas Indonesia seperti Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Bahasa Indonesia, serta sejarah nasional.<sup>33</sup>
2. **Bantuan Operasional dan Beasiswa** Kemendikbudristek dan KJRI Johor Bahru memberikan dukungan dalam bentuk bantuan operasional sekolah. Salah satu

bentuk bantuan yang signifikan adalah program beasiswa untuk siswa yang berasal dari keluarga kurang mampu. Beasiswa ini diberikan secara rutin setiap tahun dengan mempertimbangkan data yang dikumpulkan dari wali kelas mengenai kondisi ekonomi keluarga siswa. Selain itu, Dharma Wanita Persatuan (DWP) KJRI Johor Bahru juga turut berkontribusi dalam pemberian beasiswa kepada siswa SIJB.<sup>34</sup>

3. **Legitimasi dan Pengakuan Sekolah** Sejak awal pendiriannya, SIJB berada dalam naungan KJRI Johor Bahru dan mendapatkan pengakuan dari Pemerintah Indonesia. Pada tahun 2015, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, Anies Baswedan, secara resmi meresmikan SIJB, menegaskan statusnya sebagai institusi pendidikan bagi anak-anak PMI di Malaysia. Pengakuan ini penting dalam memastikan bahwa ijazah yang diperoleh siswa di SIJB diakui secara resmi oleh sistem pendidikan Indonesia.<sup>35</sup>

Sebagai lembaga pendidikan yang beroperasi di Malaysia, Sekolah Indonesia Johor Bahru (SIJB) menghadapi berbagai tantangan dalam menjalankan fungsinya, terutama terkait aspek legalitas dan keberlanjutan operasional. Mengingat statusnya sebagai sekolah yang melayani anak-anak Pekerja Migran Indonesia (PMI), SIJB perlu memastikan bahwa kegiatan pendidikannya tidak bertentangan dengan regulasi yang berlaku di Malaysia. Dalam konteks ini, kerja sama dengan pemerintah Malaysia

---

<sup>33</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Fatmayana Latif, Guru di Sekolah Indonesia Johor Bahru, Malaysia pada tanggal 17 November 2024

<sup>34</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Fatmayana Latif,

Guru di Sekolah Indonesia Johor Bahru, Malaysia pada tanggal 17 November 2024

<sup>35</sup> Rahmat Suardi. (2018). *Sekolah Harapan*. MATsNUEPA Publishing. Hlm 10.

menjadi aspek yang krusial. Kolaborasi ini tidak hanya bertujuan untuk memperoleh izin operasional, tetapi juga untuk mendapatkan dukungan dalam berbagai aspek pendidikan, termasuk pelatihan tenaga pengajar serta akses terhadap fasilitas layanan pendidikan dan sosial.

1. **Pemberian Izin Operasional sebagai Community Learning Center (CLC)** Meskipun SIJB tidak termasuk dalam sistem pendidikan formal Malaysia, sekolah ini tetap dapat beroperasi melalui skema *Community Learning Center (CLC)*. Status ini diperoleh setelah adanya negosiasi antara KJRI Johor Bahru dengan Pejabat Pendidikan Johor. Dengan status CLC, SIJB dapat menyelenggarakan pendidikan bagi anak-anak PMI tanpa harus memenuhi persyaratan sekolah formal Malaysia, seperti kewarganegaraan atau izin tinggal yang sering menjadi kendala utama bagi anak-anak PMI.<sup>36</sup>
2. **Kemitraan dengan Pejabat Pendidikan Daerah Johor Bahru (PPD) dan Pejabat Pendidikan Negeri Johor (JPNJ)** SIJB menjalin kerja sama dengan Pejabat Pendidikan Daerah (PPD) Johor Bahru dan Pejabat Pendidikan Negeri Johor (JPNJ) dalam berbagai aspek, terutama terkait dengan pelatihan guru dan layanan konseling bagi siswa. PPD dan JPNJ telah beberapa kali mengirimkan konselor untuk memberikan ceramah dan bimbingan kepada siswa SIJB mengenai berbagai isu pendidikan dan sosial, termasuk penguatan karakter dan kesiapan akademik mereka.

3. **Fasilitas dan Dukungan Layanan Terapi bagi Siswa Berkebutuhan Khusus** Selain aspek akademik, SIJB juga memperhatikan siswa dengan kebutuhan khusus. Untuk itu, SIJB menjalin kerja sama dengan Hospital Penawar yang menyediakan layanan terapi bagi siswa berkebutuhan khusus. Setiap hari Kamis, rumah sakit ini mengirimkan tenaga medis untuk memberikan terapi bagi anak-anak yang membutuhkannya. Fasilitas ini sangat membantu dalam memastikan bahwa semua siswa SIJB mendapatkan akses pendidikan yang inklusif.

Dalam upaya meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pendidikan bagi anak-anak Pekerja Migran Indonesia (PMI), Sekolah Indonesia Johor Bahru (SIJB) menjalin kemitraan dengan berbagai lembaga pendidikan di Indonesia. Kemitraan ini bertujuan untuk menjamin keberlanjutan pendidikan siswa setelah mereka menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah di SIJB. Selain itu, kerja sama ini juga mencerminkan implementasi konsep pendidikan transnasional yang memungkinkan anak-anak PMI memperoleh akses pendidikan lintas negara.

Dalam konteks globalisasi, kemitraan dengan lembaga pendidikan di Indonesia menjadi langkah strategis untuk memastikan bahwa lulusan SIJB tidak mengalami putus sekolah akibat keterbatasan akses dan legalitas di Malaysia. Dengan adanya kolaborasi ini, SIJB dapat memberikan jaminan keberlanjutan akademik bagi para siswanya, baik dalam bentuk transfer pendidikan ke

---

<sup>36</sup> Ibid., hal. 13.

sekolah menengah di Indonesia maupun akses ke pendidikan tinggi melalui program beasiswa.<sup>37</sup> Bentuk kerja sama ini meliputi:

1. **Kerja Sama dengan Sekolah Muhammadiyah di Indonesia** SIJB menjalin kemitraan dengan sekolah-sekolah Muhammadiyah di Indonesia seperti SMA Muhammadiyah Yogyakarta dan SMA Muhammadiyah Palembang, yang secara rutin menerima lulusan SIJB untuk melanjutkan pendidikan dengan dukungan beasiswa. Melalui kerja sama ini, siswa SIJB yang lulus SMP dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang SMA di sekolah-sekolah Muhammadiyah di Indonesia dengan bantuan beasiswa.<sup>38</sup>
2. **Kemitraan dengan Universitas di Indonesia** Sekolah Indonesia Johor Bahru bekerja sama dengan beberapa universitas di Indonesia seperti Universitas Ahmad Dahlan (UAD), yang memberikan beasiswa kepada siswa berprestasi dari SIJB. Untuk memberikan beasiswa kepada lulusan SIJB yang ingin melanjutkan pendidikan tinggi. Selain itu, universitas di Indonesia sering kali mengadakan program pertukaran pelajar atau memberikan peluang studi bagi siswa SIJB.<sup>39</sup>

## KESIMPULAN

Sekolah Indonesia Johor Bahru (SIJB) memiliki peran yang sangat strategis dalam menjamin hak pendidikan bagi anak-anak Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Malaysia. Banyak dari anak-anak

ini menghadapi kendala serius seperti tidak memiliki dokumen resmi, keterbatasan ekonomi, dan hambatan sosial yang membuat mereka tidak dapat mengakses pendidikan formal di sekolah negeri Malaysia. Dalam konteks tersebut, SIJB hadir sebagai solusi alternatif yang memungkinkan anak-anak PMI tetap memperoleh pendidikan yang layak.

Didukung oleh Konsulat Jenderal Republik Indonesia (KJRI) Johor Bahru serta Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Indonesia, SIJB menyelenggarakan pendidikan dengan kurikulum nasional Indonesia. Kehadiran sekolah ini menjadi bentuk nyata komitmen negara dalam melindungi hak pendidikan anak-anak WNI di luar negeri, sekaligus sebagai bagian dari diplomasi pendidikan Indonesia.

Sejak awal berdiri, SIJB mengalami perkembangan signifikan. Dari hanya beberapa siswa pada tahap awal, jumlah peserta didik kini meningkat pesat, mencerminkan tingkat kepercayaan komunitas PMI yang semakin tinggi. Keberhasilan ini tidak terlepas dari peran besar para guru yang berdedikasi, dukungan pemerintah Indonesia, serta kolaborasi aktif dengan berbagai pihak, baik dalam maupun luar negeri.

SIJB juga menjalin kerja sama dengan pemerintah Malaysia yang mengakui status sekolah ini sebagai Community Learning

<sup>37</sup> Bedianto. (2023, September 21). *SIJB solusi pendidikan anak PMI di Johor Bahru*. RRI. <https://www.rri.co.id/internasional/369154/sijb-solusi-pendidikan-anak-pmi-di-johor-bahru>

<sup>38</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Fatmayana Latif,

Guru di Sekolah Indonesia Johor Bahru, Malaysia pada tanggal 17 November 2024

<sup>39</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Ardian Nur Rizki, Guru dan Humas di Sekolah Indonesia Johor Bahru, Malaysia pada tanggal 17 November 2024

Center (CLC), memungkinkan operasionalnya secara legal. Selain itu, kerja sama dengan lembaga pendidikan di Indonesia membantu menyediakan beasiswa serta peluang pendidikan lanjutan bagi siswa yang berprestasi namun kurang mampu.

Meski demikian, SIJB masih menghadapi sejumlah tantangan seperti keterbatasan fasilitas, kurangnya tenaga pengajar, dan status legalitas siswa yang belum sepenuhnya terpenuhi. Dukungan lebih lanjut dari berbagai pihak sangat diperlukan agar SIJB dapat terus berkembang dan memperluas jangkauan layanan pendidikannya. Dengan begitu, anak-anak PMI memiliki peluang yang lebih besar untuk meraih masa depan yang lebih baik melalui pendidikan yang berkualitas.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Furchan, A. (2004). *Pengantar penelitian dalam pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Keohane, R. O., & Nye, J. S. (1977). *Power and Interdependence: World politics in transition*. Boston: Little, Brown.
- Lupiyadi, R., & Hamdani, A. (2007). *Manajemen pemasaran jasa*. Jakarta: Salemba Empat.
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Novianta Kuswansi, & Mafazi, D. (2018). *People development handbook*. Demak: Hasfa Publishing.
- Rusdiyanta, D. (2021). *Pengantar Ilmu Hubungan Internasional (HI017/3 sks) (Versi 1.0)*. Modul mata kuliah. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Budi Luhur, Jakarta.
- Schiller, N. G., Basch, L., & Blanc-Szanton, C. (1992). Transnationalism: A new analytic framework for understanding migration. In *Towards a transnational perspective on migration* (pp. 1–24). New York: New York Academy of Sciences.
- Suardi, R. (2018). *Sekolah Harapan*. MATsNUEPA Publishing.
- Suharto, R. (2021). *Kebijakan Pendidikan dan Tantangan Akses bagi Anak Migran di Malaysia*. Jakarta: Pusat Kajian Migrasi Indonesia.
- Wahyudi, T. (2019). *Migran dan Pendidikan: Studi tentang Anak PMI di Malaysia*. Jakarta: Pusat Kajian Migrasi Indonesia.

### Jurnal

- Dewi, U. N. M. (2018). Kebijakan KJRI Johor Bahru Dalam Mengatasi Permasalahan Pelayanan Pendidikan Bagi Anak-Anak Pekerja Migran Indonesia. *Dalam Prosiding Konferensi Nasional Ke-7 Asosiasi Program*

- Pascasarjana Perguruan Tinggi Muhammadiyah 'Aisyiyah (APPPTMA)*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Lasmi, S., Marpuah, S., Rahman, R., & Hassan, M. N. (2022). Peranan Indonesian Community Centre (ICC) dalam memperjuangkan pendidikan dan pembinaan akhlak kanak-kanak pekerja migran Indonesia (PMI) di Malaysia. *Advances in Humanities and Contemporary Studies*, 3(2), 130-135. <https://doi.org/10.30880/ahcs.2022.03.02.012>
- Levitt, P., & Glick Schiller, N. (2004). Conceptualizing simultaneity: A transnational social field perspective on society. *International Migration Review*, 38(3), 1002-1039. <https://globaldecentre.org/wp-content/uploads/2020/07/Levitt-Glick-Schiller-Conceptualizing-Simultaneity-A-Transnational-Social-Field-Perspective-on-Society.pdf>
- Sari, P. A., & Pratama, B. (2023). Akses Pendidikan bagi Anak Tenaga Kerja Indonesia di Malaysia: Studi pada Community Learning Center (CLC). *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 10 (2), 45-60. <https://jos.unsoed.ac.id/index.php/jpm/article/view/13529>
- Mulyani, S., Yogiarni, T., Caturiasari, J., Wahyudin, D., & Prihono, E. W. (2023). Pelatihan model pembelajaran Project Citizen bagi guru-guru di Sekolah Indonesia Johor Bahru, Malaysia untuk meningkatkan civic literacy. *Indonesian Journal of Community Services in Engineering & Education (IJOCSEE)*, 3(2), 84-92. <http://ejournal.upi.edu/index.php/IJOCSEE/>
- Perdana, N. S. (2015). Peroleh Pendidikan untuk Anak-anak di Indonesia: Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Aksesibilitas Memperoleh Pendidikan untuk Anak-anak di Indonesia [Naskah]. *Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Bidang Penelitian PAUD, Dikdas, Dikmen, dan Dikmas*. Jakarta. <https://jurnaldikbud.kemdikbud.go.id/index.php/jpnk/article/view/191>
- Laporan**
- Bank Indonesia. (2024). *Remitansi Tenaga Kerja Indonesia (TKI) menurut negara penempatan*. [https://www.bi.go.id/seki/tabel/TABEL5\\_31.pdf](https://www.bi.go.id/seki/tabel/TABEL5_31.pdf)
- Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia. (2023). *Laporan Data dan Statistik Pekerja Migran Indonesia di Malaysia*. Jakarta: BP2MI.
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Tingkat Pengangguran*

Terbuka (TPT) sebesar 4,91 persen.

<https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2024/11/05/2373/tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-4-91-persen-.html>

Hanri, M., Sholihah, N. K., & Satyagraha, I. P. B. (2024, Maret). *Kebutuhan pelatihan untuk pekerja migran Indonesia*. LPEM FEB UI – Institute for Economic and Social Research. [https://lpem.org/wp-content/uploads/2024/04/Labor\\_Market\\_Brief\\_Maret\\_2024-v2.pdf](https://lpem.org/wp-content/uploads/2024/04/Labor_Market_Brief_Maret_2024-v2.pdf)

Hapsari, I. M., Yu, S., Pape, U. J., & Mansour, W. (2023). *Informality in Indonesia: Levels,*

*trends, and features* (Policy Research Working Paper No. 10586). World Bank. <https://openknowledge.worldbank.org/server/api/core/bitstreams/cc726cd9-b6bc-4ee0-aa3a-13bd50639101/content>

Kementerian Pendidikan Malaysia. (2019). *Laporan Kebijakan Pendidikan bagi Anak-anak Migran di Malaysia*. Kuala Lumpur: KPM.

UNESCO. (2019). *Global Education Monitoring Report: Migration and Displacement*. <https://unesdoc.unesco.org/ark:/48223/pf0000265866>

#### Website Resmi

Bahagian Perancang Ekonomi Negeri Johor. (n.d.). Data asas & maklumat ekonomi negeri Johor.

<https://bpen.johor.gov.my/index.php/data-asas-ekonomi-johor/>

Direktorat Jenderal Imigrasi. (2023, Juni 8). Dirjen Imigrasi temui Ketua Pengarah Imigresen Malaysia bahas pekerja migran Indonesia di Malaysia. *Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia*.

[https://www.imigrasi.go.id/siaran\\_pers/2023/06/08/siaran-pers-dirjen-imigrasi-temui-ketua-pengarah-imigresen-malaysia-bahas-pekerja-migran-indonesia-di-malaysia](https://www.imigrasi.go.id/siaran_pers/2023/06/08/siaran-pers-dirjen-imigrasi-temui-ketua-pengarah-imigresen-malaysia-bahas-pekerja-migran-indonesia-di-malaysia)

Ditjen Bina Pembangunan Daerah. (2023, Juni 6). Kemendagri: Pekerja migran Indonesia dilindungi undang-undang. *Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia*.

[https://bangda.kemendagri.go.id/berita/baca\\_kontent/1169/kemendagri\\_pekerja\\_migran\\_indonesia\\_dilindungi\\_undang-undang](https://bangda.kemendagri.go.id/berita/baca_kontent/1169/kemendagri_pekerja_migran_indonesia_dilindungi_undang-undang)

Humas Sekretariat Kabinet RI. (2022, April 1). Indonesia dan Malaysia sepakati kerja sama penempatan dan perlindungan PMI di Malaysia. *Sekretariat Kabinet Republik Indonesia*. <https://setkab.go.id/indonesia-dan-malaysia-sepakati-kerja-sama-penempatan-dan-perlindungan-pmi-di-malaysia/>



IOM Indonesia. (2023, Oktober 25). Memperkuat perlindungan pekerja migran Indonesia di Malaysia. <https://indonesia.iom.int/id/news/memperkuat-perlindungan-pekerja-migran-indonesia-di-malaysia>

Jabatan Imigresen Malaysia. (n.d.). eVISA. *Kementerian Dalam Negeri Malaysia*. <https://www.imi.gov.my/index.php/perkhidmatan-utama/visa/evisa/>

Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. (2022, Agustus 22). Tingkatkan perlindungan pekerja migran Indonesia, pemerintah optimalkan program government to government. *Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia*. <https://ekon.go.id/publikasi/detail/4457/tingkatkan-perlindungan-pekerja-migran-indonesia-pemerintah-optimalkan-program-government-to-government>

### **Wawancara**

Guru dan Humas di Sekolah Indonesia Johor Bahru. Minggu, 17 November 2024 di

Ruang Rapat Gedung Sekolah Indonesia Johor Bahru. Dengan Ibu Fatmayana Latif, Bapak Raden Zaza, dan Bapak Ardian Nur Rizki.

Kepala Perwakilan R.I. Pelaksana Fungsi Penerangan Sosial dan Budaya di Konsulat

Jenderal Republik Indonesia (KJRI) Johor Bahru dan Kepala Sekolah Indonesia Johor Bahru. Senin, 18 November 2024 di Ruang Rapat Gedung Konsulat Jenderal Republik Indonesia Johor Bahru. Dengan Ibu Erry Kananga.

### **Internet**

Antara News. (2022, Juli 20). *350 anak PMI kini belajar di Sekolah Indonesia Johor Bahru*. <https://www.antaraneews.com/berita/3040625/350-anak-pmi-kini-belajar-di-sekolah-indonesia-johor-bahru>

Attaya, D. (2024, November 12). *Pengangguran di kalangan lulusan perguruan tinggi di Indonesia*. Kumparan. <https://kumparan.com/delfit/ya-attaya/pengangguran-di-kalangan-lulusan-perguruan-tinggi-di-indonesia-23tmLXhFH6W>

Aulia, L. (2023, Juni 16). *Asisten rumah tangga di Malaysia alami kerja paksa*. Kompas.id. <https://www.kompas.id/baca/internasional/2023/06/16/pekerja-rumah-tangga-di-malaysia-alami-kerja-paksa>

Bedianto. (2023, September 21). *SIJB solusi pendidikan anak PMI di Johor Bahru*. RRI. <https://www.rri.co.id/internasional/369154/sijb-solusi-pendidikan-anak-pmi-di-johor-bahru>

Bonasir, R. (2013, Desember 8).

'Tak semua' manufaktur Malaysia tergantung tenaga kerja asing. BBC Indonesia. [https://www.bbc.com/indonesia/majalah/2013/12/131208\\_bi\\_snis\\_malaysia\\_manufaktur](https://www.bbc.com/indonesia/majalah/2013/12/131208_bi_snis_malaysia_manufaktur)

Muhammad, M. (2022, Desember 30). *Pekerja migran punya peran signifikan di Malaysia*. Kompas.id. <https://www.kompas.id/baca/internasional/2022/12/29/pekerja-migran-punya-peran-signifikan-di-malaysia>

Rahma, N. (2023, November 22). *LLDikti Wilayah III ingatkan tantangan lulusan perguruan tinggi*. Universitas Muhammadiyah Jakarta. <https://umj.ac.id/kabar-kampus/2023/11/1ldikti-wilayah-iii-ingatkan-tantangan-lulusan-perguruan-tinggi/>

Sri KDU Schools. (2024, 21 Oktober). *How expensive are private schools: Understanding the cost of private education in Malaysia*. Sri KDU Schools. <https://srikdu.edu.my/homepage/2024/10/21/how-expensive-are-private-schools/>

Tempo. (2023, Maret 12).

Malaysia harap biaya perekrutan ART Indonesia bisa ditekan, saat ini bisa Rp68 juta. Tempo. <https://www.tempo.co/internasional/malaysia-harap-biaya-perekrutan-art-indonesia-bisa-ditekan-saat-ini-bisa-rp68-juta--209880>

VisaFoto.com. (n.d.). *Panduan permit kerja Malaysia untuk warga negara Indonesia*. VisaFoto.com. <https://id.visafoto.com/malaysia/panduan-permit-kerja-untuk-warga-negara-indonesia>

### **Perundang-Undangan**

Education Act 1996 (Act 550),  
Laws of Malaysia.

Undang-Undang Republik  
Indonesia Nomor 39 Tahun  
1999 tentang Hak Asasi  
Manusia, Pasal 1 Nomor 1.

Undang-Undang Republik  
Indonesia Nomor 18 Tahun  
2017 tentang Perlindungan  
Pekerja Migran Indonesia  
Lembaran Negara, Pasal 1  
Nomor 2.

Undang-Undang Republik  
Indonesia Nomor 20 Tahun  
2003 tentang Sistem  
Pendidikan Nasional, Pasal 1  
Nomor 2.

United Nations, Convention on the  
Rights of the Child.